

**LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN
DI PTPN III KEBUN SEI PUTIH (Kecamatan Galang)**

OLEH :

KELOMPOK 11

Syamsul Qomar Ginting	208210011
Fathin Fawwaz Humam	208210007
Binter Ngolu Sinaga	208220028
Vira Zahara	208220059
Dewi Natalia Ambarita	208220083

DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN

Prof.Dr.Ir.A.Rafiqi Tantawi, Ms

NIDN : 00-3108-6202



FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
2023

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 11/7/25

Access From (repository.uma.ac.id)11/7/25



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 11/7/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)11/7/25

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN
DI PTPN III KEBUN SEI PUTIH (Kecamatan Galang)

OLEH :
KELOMPOK 11

Syamsul Qomar Ginting	208210011
Fathin Fawwaz Humam	208220007
Binter Ngolu Sinaga	208220028
Vira Zahara	208220059
Dewi Natalia Ambarita	208230083

Laporan ini sebagai salah satu syarat untuk Melengkapi Komponen Nilai Praktek Kerja Lapangan Di Fakultas Pertanian, Universitas Medan Area.

Menyetujui,

Mentor/Pembimbing Lapangan,

Mentor/Pembimbing Lapangan,

(**Agus Romadhon SP**)

(**Prof.Dr.Ir.A.Rafiqi Tantawi, Ms**)

Mengetahui,

Pimpinan Unit/Instansi

Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Medan Area

(**Yusman, SP**)

(**Dr. Ir. Zulheri Noer, MP**)

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
2023

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga kami diberikan kesempatan dalam menyelesaikan laporan praktek kerja lapangan (PKL). PKL merupakan sebuah kegiatan yang wajib diikuti mahasiswa untuk mengambil strata 1 (SP). Di dalam kegiatan ini mahasiswa harus aktif dalam seluruh kegiatan, khususnya di bidang pertanian. Diharapkan nantinya laporan ini memberi manfaat bagi mahasiswa dan para pembacanya.

Laporan ini disusun penulis berdasarkan pengamatan dan pengumpulan data di lapangan yang diperoleh dari praktek kerja lapangan (PKL) dan juga bantuan dari berbagai pihak yang terkhusus mentor di lapangan dengan program yang dilaksanakan terhitung dari tanggal 7 Agustus 2023 s/d 16 September 2023 di unit PT. Perkebunan Nusantara III Kebun Sei Putih.

Di program ini, mahasiswa mendapatkan pengalaman kerja nyata di industri perkebunan karet dan sawit PTPN III langsung selama 6 minggu. Yaitu yang dimulai dengan coaching oleh fakultas sebagai bekal untuk terjun ke lapangan.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada kedua orangtua, yang telah mengantarkan penulis sampai ke titik ini. Dengan doa dan dukungannya, penulis dapat menyelesaikan praktek kerja lapangan ini dengan baik. Dan tak lupa pula pada kesempatan ini penulis ucapkan ribuan terimakasih kepada pihak – pihak terkait dengan praktek kerja lapangan yang telah membimbing dan memberikan dukungan moral terhadap penulis, ucapan terimakasih ini ditujukan kepada :

1. Bapak Dr. Ir. Zulheri Noer, MP selaku dekan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
2. Ibu Marizha Nurcahyani, S.ST, M.Sc selaku ketua prodi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area
3. Bapak Angga Ade Sahfitra SP, M,Sc selaku ketua prodi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
4. Bapak Prof.Dr.Ir.A.Rafiqi Tantawi, Ms selaku dosen pembimbing praktek kerja lapangan kami yang telah memberikan bimbingan dalam penulisan laporan akhir PKL.

5. Bapak Yusman, SP selaku Manajer PT. Perkebunan Nusantara III Kebun Sei Putih yang telah memberikan bimbingan selama kegiatan PKL.
6. Bapak Harry Frans Nicko Sitorus, SP selaku Assisten Kepala Tanaman PTPN III Kebun Sei Putih.
7. Bapak Agus Romadhon, SP selaku Assisten Afdeling I PTPN III Kebun Sei Putih sekaligus mentor/pembimbing lapangan.
8. Bapak/Ibu Mandor, Krani dan Karyawan di PT. Perkebunan Nusantara III Kebun Sei Putih
9. Seluruh teman – teman seperjuangan PKL yang memberikan dukungan moral dan bantuan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa masih jauh dari kata sempurna, penulis memohon kritik dan saran agar dapat memperbaiki kesalahan. Semoga laporan akhir ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya dan berguna di kemudian hari, khususnya bagi mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Medan Area selanjutnya. Akhir kata penulis ucapkan terimakasih.

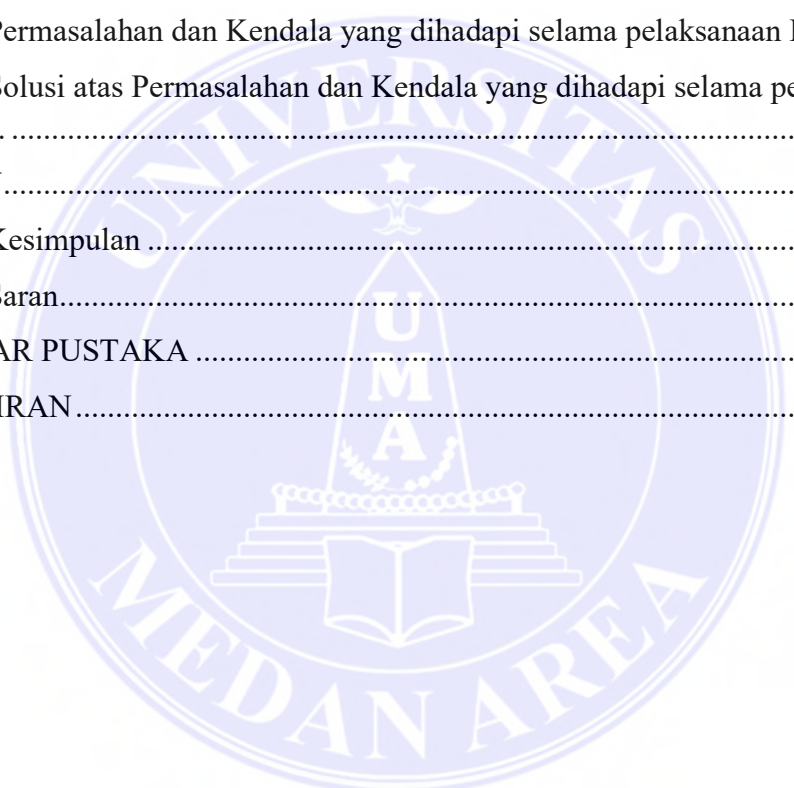
Medan, 16 September 2023

Kelompok 11

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan dan Manfaat	2
1.3. Tempat dan Waktu Pelaksanaan Kegiatan	3
1.4. Ruang Lingkup Pelaksanaan PKL	3
BAB II	2
2.1 Sejarah Perkebunan dan Instansi	2
2.1.1. PT.Perkebunan Nusantara III	2
2.1.2 Sejarah PT. Perkebunan Nusantara III Kebun Sei Putih	5
2.1.3. Identitas Perusahaan	5
2.1.4. Visi dan Misi Perusahaan	6
2.1.5 Lokasi Usaha dan Kegiatan	7
2.2 Aspek Sosial Budaya	9
2.3 Aspek Lingkungan Perusahaan	9
BAB III	14
3.1 Pembibitan Kelapa Sawit	14
3.1.1. Administrasi pembibitan	15
3.1.2. Pembibitan Pre nursery	15
3.1.3. Pembibitan Utama (Main NUsery)	16
3.1.4. Penyiraman MN	16
3.1.5. Pengendalian Hama Penyakit	17
3.1.6. Pengendalian Penyakit <i>Culvularia</i> Pada Main Nursery (MN)	17
3.2 Kacang-kacangan <i>Mucuna Bracteata</i> (MB)	19
3.2.1. Pembuatan Naungan	19

3.2.2. Perendaman Benih Bibit Mucuna Bracteate	19
3.2.3. Pemindahan Bibit Mucuna Bracteate	20
3.2.4. Penanaman Bibit Mucuna Bracteate	20
3.3 Pemeliharaan TBM Kelapa Sawit	20
Administrasi TBM Kelapa Sawit	23
3.4. Pemeliharaan TM Kelapa Sawit	25
BAB IV	14
4.1 Permasalahan Yang Dihadapi Oleh Instansi/Perusahaan	14
4.2 Rekomendasi Bagi Instansi/Perusahaan	14
4.3 Permasalahan dan Kendala yang dihadapi selama pelaksanaan PKL	14
4.4 Solusi atas Permasalahan dan Kendala yang dihadapi selama pelaksanaan PKL	14
BAB V	47
5.1 Kesimpulan	47
5.2 Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN	50



DAFTAR TABEL

	Halaman
1. SDM Kebun Sei Putih.....	6
2. Penggunaan Lahan Kebun Sei Putih.....	7
3. Patok Pilar Kebun Sei Putih.....	8
4. Pengaplikasian Stimulansia.....	26
5. Pemupukan Varietas PPKS TM I.....	31



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Peta Kebun Sei Putih.....	8
Gambar 2. Kecambah Kelapa Sawit	12
Gambar 3. Pembibitan Pre- nursery	13
Gambar 4. Pembibitan Main Nursery	13
Gambar 5. Penyiraman MN	14
Gambar 6. Pestisida pada bibit kelapa sawit	14
Gambar 7. Penyakit culvularia Kelapa Sawit	15
Gambar 8. Pemangkasan Penyakit culvularia	15
Gambar 9. Pembuatan Naungan Pada bibit Mucuna	16
Gambar 10. Bibit Mucuna Bracteate	16
Gambar 11. Penanaman Bibit Mucuna	17
Gambar 12. Pemupukan menggunakan NPK di TBM	18
Gambar 13. Pembuatan pasar pikul	18
Gambar 14. Pembuatan Piringan	19
Gambar 15. Global telling	20
Gambar 16. Pengaspolan	23
Gambar 17. Serbuk Polen pada Bunga Jantan	23
Gambar 18. Menghitung AKP	24
Gambar 19. Pemanenan Kelapa Sawit	26
Gambar 20. Penghitungan PBB	26
Gambar 21. Konversi Tanaman	27

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran Foto dan Gambar Kegiatan PKL	32
2. Surat Balasan PKL	44
3. Surat Jalan Izin PKL	45
4. Roadmap Pelaksanaan PKL	46
5. Jurnal Kegiatan Harian PKL	47
6. Surat Selesai PKL	58
7. Formulir Penilaian PKL	59
8. PPT	60





BAB I

1.1. Latar Belakang

Praktek kerja lapangan (PKL) adalah kegiatan akademik yang berfokus pada kemampuan untuk mengembangkan dan menempa ilmu yang telah dipelajari selama menjalani perkuliahan, Praktek Kerja Lapang sendiri dilakukan di salah satu perusahaan. Praktek kerja lapangan juga dapat diartikan sebagai aplikasi penyelenggaraan pendidikan professional dari perguruan tinggi yang memadukan antara program pendidikan dengan program keahlian yang diperoleh secara langsung melalui dunia kerja, sehingga hasil yang didapatkan terarah dan dapat mencapai tingkat keahlian profesional tertentu. Praktek kerja lapangan sendiri harus ditempuh oleh mahasiswa sarjana strata 1 (SP) pada Fakultas Pertanian, Program Studi Agribisnis, Universitas Medan Area sebagai syarat kelulusan sesuai jadwal yang diberikan dari perguruan tinggi.

Bidang kajian yang mencakup dari praktek kerja lapangan salah satunya yaitu budidaya perkebunan kelapa sawit. Di dalam dunia pertanian yang mencakup perkebunan sebagai salah satu sektor penyerap tenaga kerja terbanyak yang sangat dibutuhkan bagi semua lapisan masyarakat dan negara.

Kegiatan praktek kerja lapangan (PKL) yang dilaksanakan mahasiswa diharapkan mampu memberikan pengalaman dan menguasai secara langsung serta membuat laporan dalam perkebunan dan perawatan tanaman kelapa sawit dengan waktu 6 minggu. Mahasiswa diharapkan mampu menyelesaikan praktek kerja lapangan dengan tepat waktu sesuai bidang yang ditekuninya. Salah satunya dalam bidang perkebunan mencakup komoditi perkebunan kelapa sawit.

1.2. Tujuan dan Manfaat

Tujuan praktek kerja lapangan (PKL) adalah untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa agar :

- 1) Belajar mempersiapkan diri dan turun ke masyarakat dengan bekal ilmu yang sudah didapat dan mampu membandingkan antara ilmu yang didapat selama di perkuliahan dengan kenyataan yang ada di dunia kerja sebenarnya. Lebih dapat memahami konsep – konsep non akademis dan non teknis di dunia kerja.
- 2) Mampu menganalisa dan memahami permasalahan dalam sistem yang lebih kompleks dan luas.
- 3) Dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang telah didapatkan dengan memberikan sedikit kontribusi kepada perusahaan, perkebunan dan instansi secara jelas dan konsistensi dengan komitmen tinggi.
- 4) Mahasiswa peserta PKL dapat memperoleh pengalaman atau keterampilan langsung di lapangan sesuai dengan realita yang ada.
- 5) Mahasiswa peserta PKL dapat mempraktikkan pengalaman atau keterampilan yang akan diperoleh setelah menjadi sarjana.
- 6) Mahasiswa PKL mampu menganalisa dan memecahkan permasalahan yang timbul saat pelaksanaan PKL.

Adapun manfaat praktek kerja lapangan ini adalah :

- 1) Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dalam kajian pendirian instansi menyangkut produksi buah kelapa sawit di Sumatera Utara khususnya maupun secara nasional umumnya, dan dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya dalam kajian yang sama.
- 2) Dapat menjadi referensi dan rujukan bagi pembuatan kebijakan dalam menangani masalah kebutuhan minyak kelapa sawit di masa yang akan mendatang, dengan cara melakukan pembinaan terhadap karyawan perkebunan serta melakukan penelitian agar dapat menghasilkan produksi kelapa sawit yang berkualitas tinggi dan melimpah dengan memperhatikan ruang lingkup perkebunan yang mencakup aspek budidaya dan aspek produksi sehingga dapat bersaing dengan hasil CPO di wilayah Indonesia dan dunia umumnya.

1.3. Tempat dan Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Praktek kerja lapangan (PKL) ini dilaksanakan di PT. PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO) KEBUN SEI PUTIH, DISTRIK SERDANG II. Praktek kerja lapangan (PKL) ini dimulai pada tanggal 7 agustus 2023 sampai 16 September 2023.

1.4. Ruang Lingkup Pelaksanaan PKL

Meliputi kegiatan pembibitan, penanaman, pemeliharaan tanaman, panen, Dan pembukaan lahan atau konversi tanaman. Ruang Lingkup Kegiatan Budidaya Kelapa Sawit, berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Bidang Pertanian pada Pasal 3-5 berlaku ketentuan :

- Batasan luas maksimum kelapa sawit maksimum 100.000 (seratus ribu) ha untuk satu perusahaan secara nasional.
- Batasan luas minimum perkebunan kelapa sawit minimum 6.000 (enam ribu) ha.
- Dalam hal perusahaan perkebunan tidak dapat memenuhi batasan luas minimum dapat melakukan kemitraan.
- Dalam melakukan kemitraan perusahaan perkebunan harus memiliki lahan minimum 20% (dua puluh persen) dari luas lahan yang diusahakan sendiri.

BAB II

2.1 Sejarah Perkebunan dan Instansi

2.1.1. PT.Perkebunan Nusantara III

PT. Perkebunan Nusantara III (Persero), merupakan salah satu dari 14 Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Perkebunan yang bergerak dalam bidang usaha perkebunan, pengolahan dan pemasaran hasil perkebunan Kegiatan usaha Perseroan mencakup usaha budidaya dan pengolahan tanaman kelapa sawit dan karet. Produk utama Perseroan adalah Minyak Sawit (CPO) dan Inti Sawit (Kernel) dan produk hilir karet.

Sejarah perseroan diawali dengan proses pengambilalihan perusahaan-perusahaan milik Belanda oleh Pemerintah RI pada tahun 1958 yang dikenal sebagai proses nasionalisasi perusahaan perkebunan asing menjadi Perseroan Perkebunan Negara (PPN) Tahun 1968, PPN direstruksikan menjadi beberapa kesatuan Perusahaan Negara Perkebunan (PNP) yang selanjutnya pada tahun 1974 bentuk badan hukumnya di ubah menjadi PTPerkebunan (Persero)

Guna meningkatkan efisiensi dan efektifitas kegiatan usaha perusahaan BUMN.Pemerintah merestruksikan BUMN subsector perkebunan dengan melakukan penggabungan usaha berdasarkan wilayah eksploitasi dan perapian struktur organisasi. Diawali dengan langkah penggabungan manajemen pada tahun 1994, 3 (tiga) BUMN Perkebunan yang terdiri dari PT Perkebunan III (Persero), PT. Perkebunan IV (Persero)PTPerkebunan V (Persero) disatukan pengelolaannya ke dalam manajemen PTPerkebunan Nusantara III (Persero)

Selanjutnya melalui Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 1996 tanggal 14 Februari 1996, ketiga perseroan tersebut di gabung dan di beri nama PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) yang kedudukan di Medan, Sumatera Utara.

PTPerkebunan Nusantara III (Persero) di dirikan dengan Akte Notaris Harun Kamil, SH, No. 36 tanggal 11 Maret 1996 dan telah disahkan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-8331.HT.01.01.TH.96 tanggal 8 Agustus 1996 yang dimuat didalam Berita Negara Republik Indonesia No. 81 Tahun 1996 Tambahan Berita Negara No. 8674 Tahun 1996

2.1.2 Sejarah PT. Perkebunan Nusantara III Kebun Sei Putih

PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) pada awalnya merupakan perkebunan yang dimiliki dan dikuasai oleh Perusahaan Belanda. Berdasarkan Undang-Undang No. 86 Tahun 1958 tentang Nasionalisasi Perusahaan Belanda dan Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 1958 tentang Penentuan Perusahaan Pertanian/Perkebunan Belanda yang Dikenakan Nasionalisasi, PTPN III (Persero) merupakan salah satu perusahaan perkebunan/pertanian Belanda yang dinasionalisasi oleh Pemerintah Indonesia.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 2 Tahun 1959 tentang Pokok-pokok Pelaksanaan Undang-Undang Nasionalisasi Perusahaan Belanda, Perusahaan Belanda yang Dinasionalisasi diberikan ganti kerugian. Selanjutnya pengelolaan perkebunan dialihkan kepada PPN Aneka Tanaman sesuai Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 1963 tentang Pendirian Perusahaan-Perusahaan Perkebunan Negara Aneka Tanaman.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.14 Tahun 1968 tentang Pendirian Perusahaan Negara Perkebunan (Aneka Tanaman Negara), pengelolaan PPN Aneka Tanaman dialihkan/diserahkan kepada Perusahaan Negara Perkebunan IV (PNP IV). Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 1971 tentang Pengalihan Bentuk Perusahaan Negara Perkebunan IV Menjadi Perusahaan Perseroan (Persero), pengelolaan Perusahaan Negara Perkebunan IV di bawah PT Perkebunan IV (Persero).

Selanjutnya berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 1996 tentang Peleburan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perkebunan III, Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perkebunan IV dan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perkebunan V, Menjadi PT Perkebunan Nusantara III (Persero), pengelolaan PT Perkebunan IV (Persero) dialihkan/diserahkan kepada PT Perkebunan Nusantara III (Persero) hingga saat ini.

2.1.3. Identitas Perusahaan

Nama Perusahaan	: PTPN III (Persero)
Jenis Badan Hukum	: PT (Perseroan Terbatas)
Alamat Perusahaan/Pemrakarsa	: Jl. Sei Batanghari No. 2 Medan
Nomor Telepon	: 061 – 8452244, 8453100

Email : kandir@ptpn3.co.id

Penanggung jawab : Yusman, SP

Jabatan : Manajer Kebun Sei Putih

Status Permodalan : Perusahaan Negara

Bidang Usaha dan/atau Kegiatan : Perkebunan

SK AMDAL yang disetujui : APDL.T/522/XII/2014

Pemerintah Kabupaten Deli Serdang

Nama : Ir. Artini S. Marpaung

Jabatan : Kepala Bapedalda Kabupaten Deli Serdang

2.1.4. Visi dan Misi Perusahaan

Adapun Visi dari Perusahaan PT Perkebunan Nusantara III Kebun Sei Putih yaitu “Menjadi perusahaan agri bisnis kelas dunia dengan kinerja prima dan melaksanakan tata kelola bisnis terbaik”. Sedangkan

Misi dari PT Perkebunan Nusantara III Kebun Sei Putih yaitu :

1. Mengembangkan industry hilir berbasis perkebunan secara berkesinambungan
2. Menghasilkan produk berkualitas untuk pelanggan
3. Memperlakukan karyawan sebagai asset stratejik dan mengembangkannya secara optimal
4. Menjadikan perusahaan terpilih yang memberikan imbal-hasil terbaik bagi investor
5. Menjadikan perusahaan yang paling menarik untuk bermitra bisnis
6. Memotivasi karyawan untuk berpartisipasi aktif dalam pengembangan komunitas

7. Melaksanakan seluruh aktivitas perusahaan yang berwawasan lingkungan Untuk mencapai visi dan misi tersebut, PTPN III sei putih menerapkan tata nilai inti perusahaan yaitu sebagai berikut:

- 1) Proactivity : selalu bersikap proaktif dengan penuh inisiatif .
mengevaluasi risiko yang mungkin terjadi
- 2) Excellence : selalu memperlihatkan gairah keunggulan dan berusaha bekerja keras untuk hasil maksimal sesuai dengan kompetensi kita
- 3) Team -Work : selalu mengutamakan kerjasama tim agar mampu menghasilkan sinergi optimal bagi perusahaan
- 4) Innovation : selalu menghargai kreativitas dan menghasilkan inovasi dalam metoda baru dan produk baru
- 5) Responsibility : selalu bertanggung jawab atas akibat keputusan yang diambil dan tindakan yang dilakukan

2.1.5 Lokasi Usaha dan Kegiatan

Lokasi kegiatan Kebun Sei Putih merupakan salah satu kegiatan PT Perkebunan Nusantara III (Persero) yang berada di Desa Sei Putih, Kecamatan Galang, Kabupaten Deli Serdang. Luas areal Kebun Sei Putih sesuai dengan HGU seluas 3.040,05 Ha yang terdiri dari 4 (empat) afdeling. HGU ditanami tanaman kelapa sawit dan karet dan sarana penunjang lainnya berupa emplasment, jalan, jembatan, parit, kantor distrik serdang II, klinik, areal konservasi HCV/NKT, daerah aliran sungai (DAS) dan lainnya.

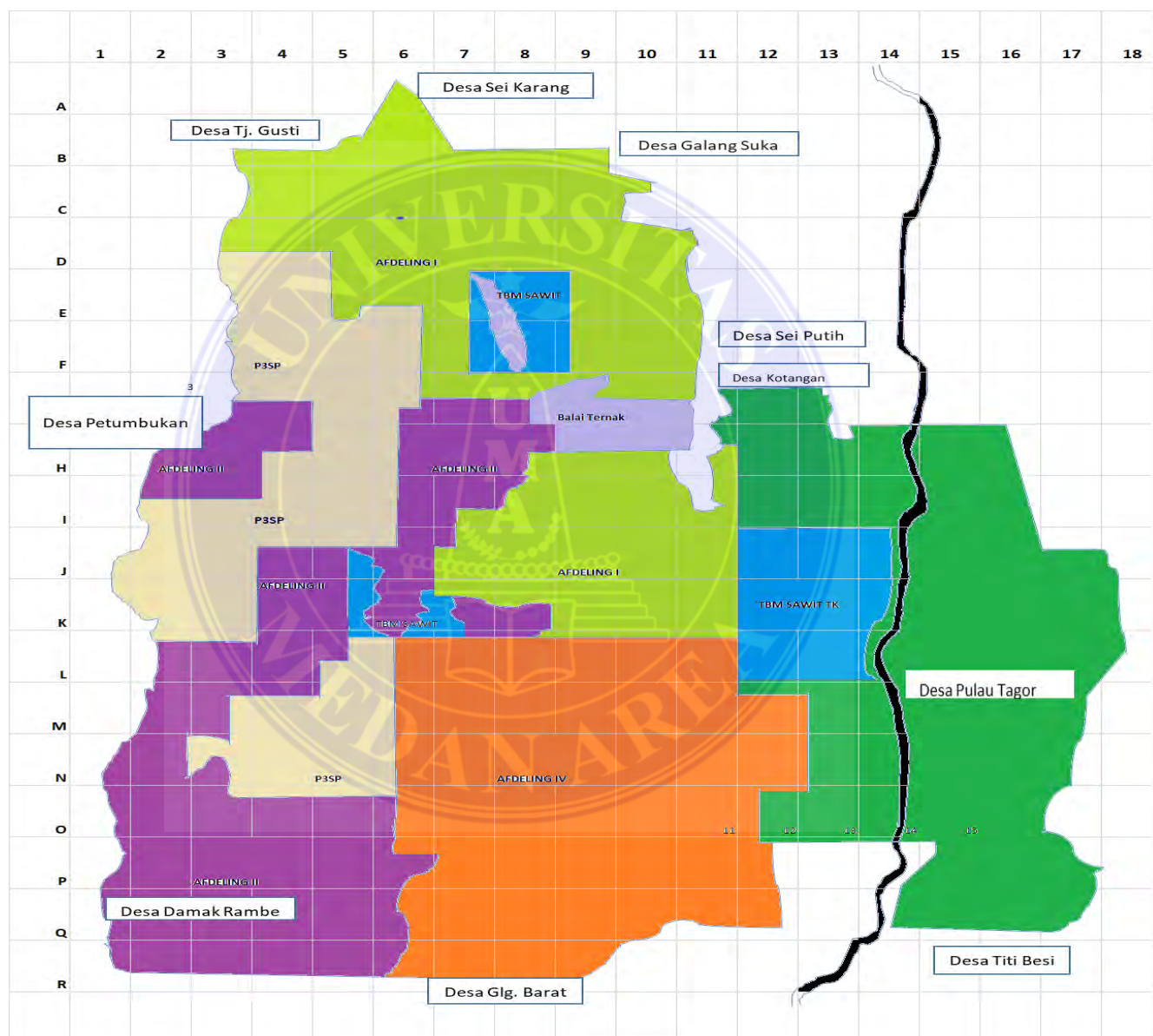
Untuk pembagian areal steatment Kebun Sei Putih dapat dilihat pada Tabel 1

No	Areal	Luas (Ha)
1	Tanaman Kelapa Sawit	1.680,84
2	Tanaman Karet	982,84
3	Luas pembibitan	10,47
4	Areal lain-lain (emplasmen, kantor, perumahan, pabrik, rumah sakit, arel NKT HCV dll)	365,90

Jumlah	3.040,05
--------	----------

Sumber : Kebun Sei Putih PTPN III (Persero), Juni 2023.

Dari Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa luas areal yang dipergunakan untuk tanaman kelapa sawit seluas 1.680,84 Ha, untuk tanaman karet seluas 982,84 Ha, luas areal pembibitan 10,47 Ha dan untuk penggunaan lainnya seluas 365,90 Ha. Peta Kebun Sei Putih dapat dilihat pada Gambar 1.1



Gambar 1: Peta Kebun Sei Putih

2.2 Aspek Sosial Budaya

Aspek sosial budaya yang terdapat di PTPTN III Kebun Sei Putih yaitu, menerapkan sistem kedisiplinan yang baik dan tegas kepada seluruh karyawan. Tiap karyawan yang mendapatkan sanksi pun tetap bertahan dan mampu memperbaiki kesalahannya dan bekerja lebih baik lagi.

Internal :

- Apel pagi
- Senam pagi
- Memperingati HUT Republik Indonesia

Eksternal :

- Gotong royong

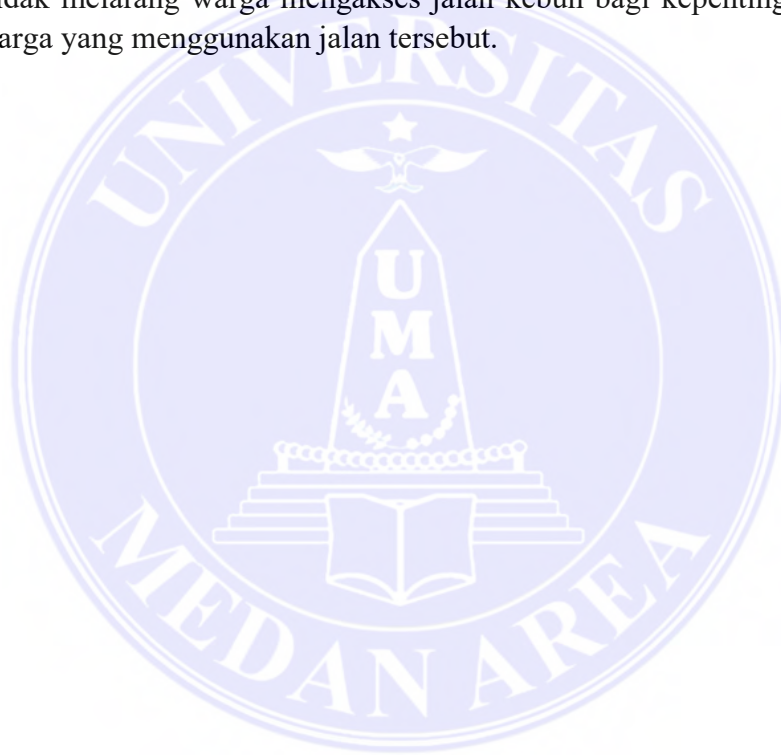
1.5. 2.3 Aspek Lingkungan Perusahaan

Kehidupan lingkungan dikawasan PTPN III Kebun Sei Putih berlangsung dengan rukun, hubungan yang baik tersebut akan terus berlangsung sejalan dengan berkembangnya PTPN III Kebun Sei Putih tersebut. Kegiatan disekitaran kebun sei putih berpengaruh terhadap kegiatan lapangan pekerjaan bagi masyarakat kebun sei putih. Yang dimana tenaga kerjanya kurang lebih sekitar 423 orang dan untuk Distrik Serdang II 159 orang. Kebutuhan tenaga kerja dalam penyediaan kebutuhan sehari-hari umumnya masyarakat pedagang sayuran maupun kebutuhan lainnya. Hal ini menjadi salah satu pendorong perkembangan ekonomi yang ada di sekitaran masyarakat.

Pengelolaan lingkungan yang dilakukan kebun sei putih untuk mempertahankan sikap dan persepsi positif serta mengurangi persepsi negatif dari warga sekitaran yaitu:

- a) Melaksanakan pengelolaan terhadap dampak primer dan sekunder sehingga tidak terjadi penurunan kualitas lingkungan.
- b) Kepedulian pihak pemrakarsa untuk memprioritaskan penduduk lokal sebagai tenaga kerja di Kebun Sei Putih sesuai kualifikasi yang dibutuhkan.
- c) Melakukan pembayaran upah pekerja sesuai atau di atas upah minimum yang ditetapkan di Kabupaten Deli Serdang.
- d) Melakukan pengelolaan terhadap kegiatan yang menimbulkan potensi dampak negatif yang dapat memunculkan potensi sikap dan persepsi negatif.

- e) Menunjukkan kepedulian kepada warga sekitar, khususnya desa di wilayah Ring- I Kebun Sei Putih dengan mengimplementasikan Program CSR/PKBL yang tepat sasaran dan tepat guna.
- f) Sebelum melakukan Program CSR/PKBL, sebaiknya perusahaan melaksanankan assessment agar sesuai dengan kebutuhan warga sekitar.
- g) Berkordinasi dengan aparat desa/kelurahan/kecamatan atau instansi terkait dalam menjalankan atau mengimplementasi Program CSR/PKBL.
- h) Selalu tanggap terhadap keluhan dan saran masyarakat sekitar terhadap kegiatan operasional yang mengganggu kenyamanan masyarakat
- i) Tidak memberlakukan pelarangan penggembalaan ternak (kecuali area TBM)
- j) Tidak melarang akses masyarakat sekitar untuk mengambil pelapah sawit dan ranting karet hasil perawatan tanaman.
- k) Tidak melarang warga mengakses jalan kebun bagi kepentingan sehari-hari warga yang menggunakan jalan tersebut.



BAB III

HASIL KEGIATAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN

Berdasarkan kegiatan Praktek Kerja Lapangan yang kami lakukan di PT.Perkebunan Nusantara III Kebun Sei Putih. Bahwasannya kami telah mengetahui dan mempelajari beberapa kegiatan yang ada di perkebunan ini yaitu sebagai berikut :

3.1 Pembibitan Kelapa Sawit

Pembibitan kelapa sawit adalah langkah awal yang sangat menentukan keberhasilan penanaman dilapangan. Pembibitan kelapa sawit umumnya dibagi menjadi dua yaitu : *Pre nursery dan main nursery* . Adapun aspek yang perlu mendapatkan perhatian k hususnya dalam menunjang program pengembangan areal kelapa sawit ialah penyediaan bibit yang sehat, potensi yang unggul, dan tepat waktu. Kesehatan tanaman masa pembibitan mempengaruhi pertumbuhan dan tingginya produksi selanjutnya, setelah ditanam dilapangan

. Oleh karena itu, teknis pelaksanaan pembibitan perlu mendapat perhatian besar dan khusus. Bibit yang dipakai adalah benih persilangan Dura dan Pisifera (DxP) yang berasal dari PPKS Medan yang disebut dengan varietas SMB, SP 239, dan SP 540. PTPN III terdapat pembibitan Pre Nursery dan Main Nursery. Persiapan tanah untuk polybag

Dalam persiapan tanah dalam Main nursery sama dengan Pre nursery dengan menggunakan tanah top soil (10-20 cm) yang bebas dari sampah.Tanah diayak dan dicampur dengan pupuk RP dengan dosis 100 gram pada penanaman. Tanah hasil ayakan dicampur dengan solid lalu Polybag yang berisi tanah disusun dengan jarak tanam 90 cm x 90 cm segitiga sama sisi yang telah di pancang sebelumnya.

3.1.1. Administrasi pembibitan

Sebagai penunjang keberhasilan dalam pembibitan diperlukan administrasi monitoring terhadap semua aktivitas yang ada pada pembibitan, baik di pre nursery maupun main nursery yang meliputi perlakuan fisik dari saat kecambah diterima dan ditanam sampai dengan bibit siap disalurkan untuk ditanam dilapangan, sekaligus monitoring terhadap pemukuan dan pengendalian hama penyakit pada pembibitan kelapa sawit.

3.1.2. Pembibitan Pre nursery

Pembibitan pada pre nursery ialah pembibitan yang dilakukan pada polybag kecil pada saat tanaman berumur 1-3 bulan. Seleksi kecambah juga dilakukan pada tanaman kelapa sawit, seleksi dilakukan untuk mengidentifikasi mana bibit yang sudah rusak maupun bibit mana yang harus dipertahankan dengan mutu yang baik. Kriteria bibit yang di seleksi pada masa pre nursery sebagai berikut :

- Pulmula dan radikula belum muncul
- Cangkak bibit pecah
- Benih terserang jamur
- Busuk pada pulmula dan radikula
- Ukuran, berat, warna, dan integritas fisik biji.

Tujuan dilakukannya pengelompokkan bibit berdasarkan jumlah tone adalah untuk mempermudah pekerjaan yang dimana untuk bibit normal dan doble tone hingga four tone langsung pada penanganan selanjutnya.



Gambar 2. Kecambah kelapa sawit

Mulai dari menyiapkan bedengan dan membuat naungan kemudian mengisi bedengan dengan polybag yang berjumlah satu bedengan 1200 baby

bag. Medi tanam menggunakan solid, top soil dan RP. Selanjutnya penyelesaian kecambah kelapa sawit, setelah dilakukan penyeleksian kecambah kelapa sawit, direndam selama 5 menit, bahan rendaman itu terdiri dari antrakol dengan dosis 0,2gr/liter. Selanjutnya dilakukan penanaman pada kecambah yang sudah direndam ke baby bag



Gambar 3. Pembibitan Pre Nursery

3.1.3. Pembibitan Utama (Main NUsery)

Pembibitan tanaman kelapa sawit merupakan pembibitan dua tahap atau double strage nur sery yaitu pre nursery dan main nur sery. Pada tahap Main Nursery, bibit ditanam pada polybag pada tanaman berumur 9-12 bulan dan siap ditanam dilahan perkebunan.



Gambar 4. Pembibitan Main Nur sery

3.1.4. Penyiraman MN

Penyiraman dilakukan dua kali sehari, pada saat pagi pukul 05:00-08:00 WIB sedangkan pada sore hari dimulai pukul 16:00 - 19:00 WIB. Setiap bibit membutuhkan 500ml per rotasi (kapasitas lapang), disiram menggunakan sprinkle dengan tekanan 4 bar. Penyiraman dilakukan bedengan per plot, selama 3 jam per rotasi. Apabila turun hujan dapat dilakukan pengukuran curah hujan

untuk menentukan lama penyiraman yang akan dilakukan. Pengukuran curah hujan menggunakan ombrometer.



Gambar 5. Penyiraman MN (sprinkle)

3.1.5. Pengendalian Hama Penyakit

Pengendalian hama dan penyakit dilakukan penyemprotan fungisida insectisida. Penyemprotan fungisida dengan menggunakan Dithane M-45 dan insektisida Decis. Dosis Dithane sebanyak 20 gr/knapsack. Dosis Decis sebanyak 50 ml/knapsack. Untuk serangan ringan 0,1 % dan serangan berat 0,2 %.



Gambar 6. Pestisida pada bibit kelapa sawit

3.1.6. Pengendalian Penyakit Culvularia Pada Main Nursery (MN)

Pengendalian penyakit dilakukan ketika tanaman mulai menunjukkan gejala serangan culvularia. Cara penanganan pada penyakit dilakukan dengan menggunting bagian tanaman yang terserang penyakit tersebut. Kemudian bibit

yang sudah masuk kedalam kriteria serangan sedang dan berat diberikan tanda dan di isolasi ditempat yang khusus. Setelah itu disusun bibit berdasarkan tingkat serangannya agar mempermudah dalam melakukan pengendalian peyemprotan dan untuk bibit yang tidak bisa dikendalikan akan dibuang.

Kriteria seleksi dibagi menjadi tiga yaitu seleksi serangan ringan, serangan sedang, dan serangan berat. Pada kriteria serangan ringan timbul bintik bulat kecil berwarna kuning pada tepi daun, gejala sedang ditandai dengan bintik bulat kecil berwarna kuning dan mulai membesar dan dapat tembus cahaya yang dilihat pada permukaan daun, sedangkan gejala berat bercak membesar berbentuk bulat dan warnanya berubah menjadi coklat muda lalu pusat bercak mengendap (melekuk).



Gambar 7. Penyakit culvularia pada kelapa sawit



Gambar 8. Pemangkasan penyakit culvularia

3.2 Kacang-kacangan *Mucuna Bracteata* (MB)

Mucuna Bracteata (MB) adalah salah satu jenis tanaman penutup tanah (Cover Crop) yang dimana tanaman ini banyak digunakan diperkebunan kelapa sawit. Penggunakantanaman ini sebagai penutup tanah mampu memproduksi biomasa yang tinggi dan mengandung N lebih tinggi dari penutup tanah lainnya.

3.2.1. Pembuatan Naungan

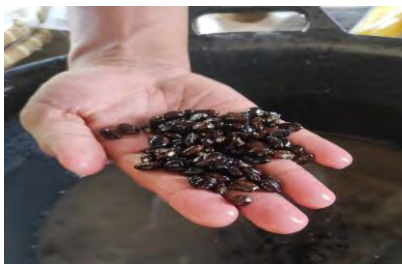
Pembuatan naungan dilakukan untuk melindungi bibit *mucuna* dari air hujan secara langsung dan sinar matahari yang berlebihan serta membuat bedengan yang normalnya berisi 1200 baby bag. Tinggi tiang naungan yaitu 3 meter, dan menggunakan paranet yang memiliki daya saring intensitas sinar matahari sebanyak 50-60%.



Gambar 9. Pembuatan naungan pada bibit mucuna

3.2.2. Perendaman Benih Bibit *Mucuna Bracteata*

Perendaman bibit *mucuna* dilakukan selama 2 jam, satu jam pertama dibilas kemudian diberi antarcil dengan dosis 0,5gr/2lt air, dengan proses berkecambah 2-7 hari dengan menggunakan media kain balacu yang diletakkan ditempat gelap dan lembab.



Gambar 10. Bibit *mucuna Bracteate*



Gambar 10. Memindahkan bibit pada kain balacu

3.2.3. Pemindahan Bibit *Mucuna Bracteate*

Pemindahan bibit *mucuna bracteate* dari tampah kedalam polibag ukuran 8 x 9 cm yang sudah berisikan tanah top soil setelah bibit dipindah , padatkan kembali tanah. Susun polibag tersebut pada Bedengan (naungan) bertujuan untuk menjaga kondisi kelembaban. Biarkan bibit *mucuna* selama 2 minggu ataupun hingga mempunyai 4 helai daun .

3.2.4. Penanaman Bibit *Mucuna Bracteate*

Penanaman bibit *mucuna* di areal TK (tanaman konversi) dengan jarak tanam 1 meter dengan usia tanam 2 minggu.



Gambar 11. Penanaman bibit *mucuna*

3.3 Pemeliharaan TBM Kelapa Sawit

Pemeliharaan TBM merupakan perawatan untuk mendapatkan pertumbuhan tanaman yang seragam dan berproduksi tinggi. Manfaat pemeliharaan TBM mengoptimalkan pertumbuhan vegetatif tanaman sawit sebagai penunjang pertumbuhan generatif yang berproduksi tinggi. Berikut beberapa kegiatan pemeliharaan TBM kelapa sawit.

1. Pemupukan

Pemupukan TBM kelapa sawit dengan menggunakan dosis sebagai berikut :

1.2 Untuk Pemupukan Menggunakan Pupuk Majemuk (sumber bibit PPKS)

Urutan	Umur (bulan)	Dosis pupuk majemuk (gram/pohon)			
		NPK 12-12-17-2+1TE	Urea	MOP	Dolomite
TBM 1	1	-	150	-	-
	3	500	-	-	200
	5	500	350	-	200
	8	750	-	-	300
	12	750	500	-	300
Jumlah Tahun ke-1		2.500	1.000	-	1.000
TBM 2	16	1.250	500	-	500
	20	1.500	-	750	500
	24	1.500	1.000	750	750
Jumlah Tahun ke-2		4.250	1.500	1.500	1.750
TBM 3	28	1.500	1.000	750	750
	32	1.750	-	-	-

Tabel 2. Dosis pemupukan pada TBM kelapa sawit



Gambar 12. Pemupukan menggunakan NPK di TBM 1

2. Pembuatan pasar pikul

Penyemprotan pasar pikul menggunakan pestisida starane dengan dosis 1 cap 10ml/14lt. Penyemprotan dilakukan pada pagi dan siang hari. Rotasi penyemprotan sebulan sekali. Lama jalan penyemprotan tergantung banyaknya gulma mucuna di areal lahan yang akan disemprot. Cairan sebanyak 14 liter biasanya bisa sampai 38 pohon kelapa sawit. Lebar pasar pikul yaitu 1 meter, pasar pikul dibuat dengan tujuan agar mempermudah dalam melakukan pemupukan, penyemprotan, pengendalian hama penyakit.



Gambar 13. Pembuatan pasar pikul

3. Pembuatan piringan (P1/4M)

Membuat piringan pada TBM kelapa sawit secara manual dengan menggunakan arit dan cangkul. Kegiatan pengendalian gulma diareal piringan dilakukan meliputi pengendalian tumbuhan yang tumbuh di areal tanaman budidaya yang kemunculannya tidak diinginkan dan dapat mengganggu. Hal ini dapat menurunkan hasil produksi dari tanaman budidaya. Rotasi pembersihan piringan dilakukan 4 minggu sekali.



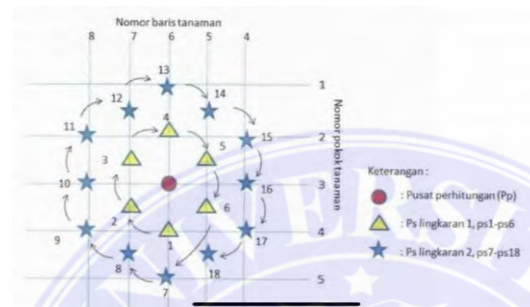
Gambar 14. Pembuatan piringan

4. Global Telling

Global telling merupakan suatu kegiatan pengamatan sampel pohon seluruh blok pada seluruh tahun tanaman pada tanaman kelapa sawit dengan mengambil satu sampel pohon untuk 1 ha lahan. Pusat perhitungan pertama adalah pohon pada baris ke-6 pohon ke-3. Untuk menentukan pusat perhitungan selanjutnya dengan membuat interval baris sebanyak 13 pohon pola tanam 143 pohon dalam 1 hektar.

Global telling dilakukan guna melihat tanaman kelapa sawit yang terkena serangan hama agar dapat segera dilakukan pengendalian. Sampel ditandai dengan penanda berbentuk bulat berwarna merah sebagai pusat sampel sebanyak 1 sampel, bintang biru sebagai sampel yang mengelilingi pusat sampel (putaran ke 2) sebanyak 6 sampel, dan segitiga kuning (putaran 3) sebanyak 12 sampel. Total 19 sampel, sampel tersebut mewakili satu hektar TBM kelapa sawit.

Gambar 15. Penandaan simbol sampel



Luas TBM 210 hektar, maka dapat diartikan bahwa terdapat 210 unit sampel. Global telling selama 2 minggu lalu dilanjutkan penyemprotan insectisida selama seminggu, kemudian di cek kembali untuk melihat keefektifan peyemprotannya.



Gambar 16. Global telling

Administrasi TBM Kelapa Sawit

Standard Operation Procedure (SOP) Administrasi TBM Kelapa Sawit, adalah pedoman yang dapat digunakan sebagai monitoring dan data dasar evaluasi setiap aktifitas yang ada di TBM, sehingga progress akan selalu terdata, termonitor dan terevaluasi setiap saat untuk menunjang program tanam yang ada.

Pada TBM 1 kelapa sawit berumur 12 bulan, setelah bertambah setahun kemudian menjadi TBM 2. Pupukan TBM per rotasi ada tiga pupuk yang

digunakan pada hari yg berbeda. Jenis pupuk TBM : NPK 12:12:17:2+ 1TE, Urea, MOP, Dolomit.

1.2 Untuk Pemupukan Menggunakan Pupuk Majemuk (sumber bibit PPKS)

Uraian	Umur (bulan)	Dosis pupuk majemuk (gram/pohon)			
		NPK 12-12-17-2+1TE	Urea	MOP	Dolomite
TBM 1	1	-	150	-	-
	3	500	-	-	200
	5	500	350	-	200
	8	750	-	-	300
	12	750	500	-	300
Jumlah Tahun ke-1		2.500	1.000	-	1.000
TBM 2	16	1.250	500	-	500
	20	1.500	-	750	500
	24	1.500	1.000	750	750
Jumlah Tahun ke-2		4.250	1.500	1.500	1.750
TBM 3	28	1.500	1.000	750	750
	32	1.750	-	750	750
	36	2.000	1.250	750	1.000
Jumlah Tahun ke-3		5.250	2.250	2.250	2.500
Total		12.000	4.750	3.750	5.250

Tabel 3. Dosis Pemupukan Pada TBM

Uraian	Satuan Fisik	Jumlah Di Kerjakan	Norma	Rotasi	
				Satu Tahun	Smt I
PEMELIHARAAN TANAMAN BELUM MENGHASILKAN (TBM)					
Pemeliharaan Jalan Manual Control	Md	172	2,72	Mtr/Hk	2 1
Wiping Lalang	Ha	178,68	0,30	Hk/Ha	12 6
Membuat Pasir Pikul	Ha	29,78	2,00	Hk/Ha	1 0
Pemeliharaan Pasir Pikul	Ha	148,90	0,50	Hk/Ha	11 0
Penyiangan P1/3 M	Ha	-	7,50	Hk/Ha	4 0
Menyiang P1/4M	Ha	178,68	5,25	Hk/Ha	8 6
Herteling	Ha	357,36	0,05	Hk/Ha	12 6
Efektip Teling	Ha	129,02	0,05	Hk/Ha	12 6
Penyemprotan Hama Ulat	Ha	357,36	0,38	Hk/Ha	12 6
Penyemprotan Hama Gryctes	Ha	387,14	0,30	Hk/Ha	12 6
Kastrasi	Ha	-	1,13	Hk/Ha	0 0
Mobilisasi tenaga kerja	Trip	25,00	50,00	Hk/Trip	12 6

Tabel 4. Norma Pemeliharaan TBM

Persiapan dan Penanaman Kelapa Sawit

Persiapan dilakukan dengan melakukan pengukuran lahan dan jarak tanam agar diketahui jumlah populasi perhektar. Jarak tanam = 7,692 X 9,909 m

Jumlah barisan tanaman = 13 /Ha

Jumlah pokok dalam barisan = 11 pokok dalam barisan(rei)

Jumlah pokok = 13 baris x 11 pokok = 143 pokok

Jarak antar baris = 100 meter/ 13 baris = 7,692

Jarak antar pokok dalam barisan = 100 meter/ 11 baris = 9,909

4.4. Pemeliharaan TM Kelapa Sawit

Pemeliharaan areal kelapa sawit bertujuan untuk mengoptimalkan pertumbuhan tanaman yang kemudian secara otomatis juga akan meningkatkan produksi tanaman. Dengan kondisi tanaman yang tidak terpelihara, maka pertumbuhan dan produksi juga tidak maksimal.

Uraian	Satuan Fisik	Jumlah Di Kerjakan	Norma
Pemeliharaan Tanaman Menghasilkan (TM) Kelapa Sawit Afd. I (SATU)			
Pemeliharaan Jalan Manual Transport Road	Mtr	6.600	157,00 Mtr/Hk
Pembuatan Tangga Teras (Tangga Panen)	Ha	-	75,00 Mtr/Hk
Wiping Lelang	Ha	22,45	0,25 Hk/ Ha
Buka Piringan Manual Pokok Incl. Pasar Pital dan TPH	Ha	-	2,00 Hk/ Ha
Buka Piringan Pokok Khemis Incl. Pasar Pital dan TPH Areal Rata/Bergelombang	Ha	22,45	1,06 Hk/ Ha
Dongkol Anak Kayu	Ha	22,45	1,13 Hk/ Ha
Penyemprotan hama ORYCTES	Ha	6,72	0,30 Hk/ Ha
Menabur racun tikus	Ha	0,13	1,00 Hk/ Ha
Injeksi Batang (U/Pengendalian Serangan Ulat Kentong)	Ha	13,50	0,75 Hk/ Ha
Penyemprotan Hama Ulat	Ha	6,72	0,50 Hk/ Ha
Pengumpulan bahan pollen	Ha	-	7,00 Hk/ Kg
Pelaksanaan Assisted Pollination	Ha	1.347,00	0,33 Hk/ Ha
Kastrasi	Ha	-	1,13 Hk/ Ha

Tabel 5. Norma pemeliharaan TBM

Administrasi TM Kelapa Sawit

Standard Operation Procedure (SOP) Administrasi TM Kelapa Sawit, adalah pedoman yang dapat digunakan sebagai monitoring dan data dasar evaluasi setiap aktifitas yang ada di TM, sehingga progress akan selalu terdata, termonitor dan terevaluasi setiap saat untuk menunjang program tanam yang ada. Pemupukan pada TM dilakukan persemester yaitu 6 bulan sekali. Pemupukan menggunakan pupuk majemuk. Sebelum dilakukan pemupukan di sekeliling pokok tidak ada gulma, harus dilakukan pembersihan piringan. Jenis pupuk pada TM, yaitu NPK 13.6.27.4 +TE, Urea, Borate, CuSO₄, ZnSO₄. pupuk tersebut tentu mempunyai manfaat yang berbeda-beda. Contoh pupuk NPK dengan kandungan 13-6-27-4 TE Berfungsi untuk mempercepat pertumbuhan generatif tanaman ,serta mengandung magnesium, boron dan kalsium, untuk pertumbuhan tunas yang sehat, akar tanaman yang kuat . Sedangkan pupuk Urea Bermanfaat untuk meningkatkan produktifitas kelapa

sawit dengan kualitas panen yang seimbang . Untuk takaran dosis pengaplikasian pupuk dapat dilihat pada tabel berikut.

1. Jenis Pupuk.

Jenis Pupuk	Spesifikasi	Bentuk	Kabun	Keterangan
NPK 13.6.27 4 + OTE	N	Min. 13%	Granular	Seluruh Kabun ✓ Sumber Bibit PPKS/Socfin Rekomendasi PPKS
	P ₂ O ₅	Min. 16%		
	P ₂ O ₅ larut dalam asam sitrat	Min. 60% (dari total P ₂ O ₅)		
	K ₂ O	Min. 27%		
	K ₂ O larut dalam HCL pekat	Min. 60% (dari total K ₂ O)		
	MgO	Min. 4%		
	Kadar Air	Max. 3%		
	Trace Element	0%		
Urea	Kadar Nitrogen	Min. 46%	Granular /Butiran	Seluruh Kebun ✓ Sumber Bibit PPKS/Socfin Rekomendasi PPKS
	Kadar Air	Max. 0,5%		
Borate	B ₂ O ₃	Min. 45%	Kristal	KBGTU Sumber Bibit PPKS/Socfin Rekomendasi PPKS
CuSO ₄	Kadar CuSO ₄	Min. 25%	Tepung	KBGTU Sumber Bibit PPKS/Socfin Rekomendasi PPKS
ZnSO ₄	Kadar ZnSO ₄	Min. 36%	Tepung	KBGTU Sumber Bibit PPKS/Socfin Rekomendasi PPKS

2. Dosis Pupuk.

Pupuk yang diberikan pada Semester – II Tahun 2023 adalah pupuk Tunggal dan Majemuk Granular dengan dosis 100 % dari Rekomendasi PPKS Medan.

Tabel 6. Dosis pemupukan pada TM kelapa sawit

Beberapa kegiatan yang ada pada TM Kelapa Sawit :

1. Asisted Pollination (Aspol)

Assisted pollination (aspol) merupakan istilah yang sering digunakan untuk menyebutkan praktek penyerbukan bunga kelapa sawit dengan bantuan manusia.

Aplikasi pollen dilakukan karena Fruit set yang rendah terjadi akibat jumlah populasi SPKS terutama E. kamerunicus sangat sedikit sehingga tidak mampu menyerbuki semua bunga betina yang ada. Buah yang terbentuk hanya berjumlah sedikit tetapi memiliki ukuran yang lebih besar dibandingkan dengan buah yang normal, tetapi berat tandan tetap lebih ringan dibandingkan dengan tandan buah normal.

Praktek aspol ini biasanya menggunakan bantuan botol semprot. Botol semprot yang digunakan pada proses aspol biasanya mempunyai ciri kas lembek, sehingga mudah untuk ditekan untuk mengeluarkan polen serta memiliki selang panjang pada bagian tutupnya sehingga mudah diarahkan terutama pada bagian bunga yang tersembunyi. Untuk mempermudah proses perataan polen dan menghemat penggunaan polen, polen yang akan digunakan terlebih dahulu dicampur dengan talkum. Umumnya perbandingan polen dan talkum adalah 1 : 4 tergantung pada viabilitas polen. aspol dilakukan dengan cara menekan badan botol semprot dan mengarahkan selang semprotan ke tandan bunga betina yang reseptif.



Gambar 17. Pengaspolan

2. Mencari serbuk pollen pada bunga jantan

Serbuk pollen terdapat pada bunga jantan, dengan ciri-ciri spikelet tandan bunga jantan berukuran panjang 12-20 cm , terdiri dari 400-1500 bulir bunga. Bunga jantan berwarna kuning muda, berukuran kecil yang mulai mekar dari bagian pangkal ke bagian ujung tandan bunga jantan. Setiap bunga jantan rata-rata dapat menghasilkan serbuk sari atau pollen sekitar 40 gr/Tandan. Masa bunga jantan dapat berlangsung selama 4-5 hari dengan periode pelepasan serbuk sari berlangsung selama 2-3 hari. Seperti adas yang sangat kuat, dan jauh lebih kuat dari bau bunga betina.



Gambar 18. Serbuk polen pada bunga jantan

3. Pemanenan buah kelapa sawit

Menghitung Angka Kerapatan Panen (AKP)

Sensus dilakukan sehari sebelum pemanenan dilakukan. Sensus bertujuan untuk mengetahui Angka Kerapatan Panen (AKP) pada blok yang akan di panen. Pada umumnya AKP cenderung sama. Sensus dilakukan dengan mengambil sampel pohon 20% dari total luas tanaman yang akan di panen, buah matang pada setiap pokok di catat dan ditulis pada lembar persentase kerapatan panen. Dihitung angka kerapatan panen sebagai berikut :

$AKP = \text{Jumlah pokok sampel} / \text{Jumlah buah matang}$

Dari pengamatan yang telah dilakukan pada blok E8 dengan mengambil 60 pokok sampel dan jumlah buah matang terhitung ada 24 tandan, maka diperoleh perhitungan sebagai berikut :

$$AKP = 60/24 = 2,5 : 1$$

Berarti dalam 2,5 pokok kelapa sawit terdapat 1 buah yang siap untuk di panen.

Dik : pokok seluruh panen 3.175

$$AKP = 2,5$$

$$\text{Comedel} = 8,5 \text{ kg}$$

$$\text{Basis tugas} = 970 \text{ tros}$$

$$\text{Muatan truk} = 6000 \text{kg}$$

Mencari taksasi panen :

$$\text{pokok seluruh panen} / \text{AKP}$$

$$3175 : 2,5 = 1270 \times 8,5 \text{ (comedel)}$$

$$= 10795 : 970 \text{ (basis tugas)}$$

$$= 11 \text{ HK panen}$$

Menghitung muatan truk

$$10.795 : 6000 = 2 \text{ truk}$$

Tujuan dari menghitung AKP yaitu agar mengetahui berapa banyak buah yang siap panen dan untuk mengidentifikasi muatan truk untuk buah yang sudah dipanen.



Gambar 19. Menghitung AKP

4. Kriteria buah layak panen

Buah kelapa sawit dapat di panen apabila sudah memenuhi kriteria panen. Kriteria matang panen yaitu terdapat 5 brondolan yang jatuh secara alami di piringan, buah berwarna orange kemerahan. Hal tersebut untuk menghindari pemanenan buah mentah dan dapat memanen buah pada tingkat kematangan yang sesuai kriteria dan biasanya pada saat pemanenan setiap buah kelapa sawit diberi kode atau tanda pemanen guna mengetahui siapa yang telah memanen buah tersebut.



Gambar 1. Pemanenan kelapa sawit

5. Peraturan pasca panen

Pada saat panen dilakukan pemotongan pelepah yang berada dibawah buah matang (songgo 1 atau songgo buah). Pelepah yang di bagi menjadi dua dan diletakkan rapi digawangan mati. TBS yang sudah dipanen diletakkan di pasar pikul yang

nantinya akan dibawa menuju TPH. Setelah buah sampai di TPH maka tandan buah yang masih terlalu panjang dipotong. Brondolan dikumpulkan dalam satu karung.

6. Perhitungan bunga betina (PBB)

Tujuan dari perhitungan bunga betina yaitu untuk mengetahui jumlah produksi yang akan di capai pada 6 bulan yang akan datang atau pada saat masa panen tiba dan perhitungan bunga betina juga bertujuan untuk merencanakan persiapan pemanenan, pengangkutan, dan pengelolaan produksi oleh pabrik. Bunga betina merupakan bunga yang sudah membuka 3 stigma (kepala putik) 3 buah terdapat 3 ovula (bakal biji) dan karpelum.



Gambar 20. Perhitungan PBB

7. Tanaman konversi

Tanaman konversi merupakan peralihan tanaman, tanaman konversi di lahan kebun sei putih sedang berlangsung dari tanaman karet ke tanaman kelapa sawit. Tanaman konversi mempunyai dampak juga, dampak yang terjadi adalah pengurangan tenaga kerja dimana pada juni 2022 jumlah tenaga kerja berkisaran 406 orang dan pada juni 2023 jumlah tenaga kerja berkurang menjadi 382 orang dengan demikian konversi tanaman telah mengurangi jumlah tenaga kerja. Ada beberapa tahap dalam proses tanaman konversi dari karet ke kelapa sawit yaitu :

- Penumbangn
- Pembongkaran tunggul
- Perumpukan

- Luku
- Harrow



Gambar 20. Konversi Tanaman

No.	Tahun Konversi (Luas)		Jumlah	Keterangan
	2021	2023		
1	198,15	576,00	774,15	Sudah memperoleh Surat Izin Perubahan Jenis Tanaman dan Surat Pengesahan Rencana Kerja Pembukaan dan/atau Pengelolaan Lahan Perkebunann (RKPPLP)

Tabel 7. Luas Konversi Tanaman Kebun Sei Putih

BAB IV

4.1 Permasalahan Yang Dihadapi Oleh Instansi/Perusahaan

Berdasarkan pengamatan yang kami telaah selama berada dilapangan yaitu permasalahan mengenai produksi terkendala beberapa faktor yang mempengaruhi hasil produksi kelapa sawit Kebun Sei Putih. Diantaranya yaitu faktor karyawan, faktor tanaman, dan faktor pengawasan dan permasalahan tentang bibit socfindo tanaman kelapa sawit pada tahun tanam 2017, pohon tersebut jarang menghasilkan bunga betina yang mengakibatkan harus melakukan Asisted Pollination pada setiap pohon.

4.2 Rekomendasi Bagi Instansi/Perusahaan

Rekomendasi yang baik bagi permasalahan perusahaan yaitu:

- Perlunya arahan tentang bagaimana cara menimbulkan pola pikir untuk tetap disiplin dan tanggung jawab yang diembankan kepada karyawan.
- Adanya penambahan tenaga kerja agar pekerjaan lebih muda dilakukan dan dapat mencapai hasil yang lebih maksimal lagi.

4.3 Permasalahan dan Kendala yang dihadapi selama pelaksanaan PKL

- Permasalahan yang dihadapi selama Praktek Kerja Lapang di PTPN III Kebun Sei Putih adalah ada beberapa kegiatan yang tidak bisa dilakukan selama PKL karena sudah terlewatkan oleh waktunya.

4.4 Solusi atas Permasalahan dan Kendala yang dihadapi selama pelaksanaan PKL.

- Solusinya adalah mencari informasi dan lebih mempelajari lagi kegiatan yang belum diketahui atau mencari tahu melalui sumber informasi yang ada seperti internet.

BAB V

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan dari praktek kerja lapangan di PTPN III Kebun Sei Putih yang dilaksanakan di afdeling I adalah :

1. Adanya beberapa kegiatan yang ada di PTPN III Kebun Sei Putih ini khususnya pada tanaman kelapa sawit yaitu terdiri dari Pembibitan Kelapa sawit, administrasi kelapa sawit, pembibitan pre nursery, pembibitan main nursery, penyiangan dan konsolidasi main nursery, pengendalian hama dan penyakit, seleksi bibit main nursery.
2. Perawatan kelapa sawit masa Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) yaitu terdiri dari membuat piringan, membuat pasar pikul, pemupukan, dan global telling
3. Perawatan kelapa sawit masa Tanaman Menghasilkan (TM), kegiatan terdiri dari membuat piringan, penyemprotan pasar pikul, dan pemupukan
4. Pemanenan buah kelapa sawit dan transportasi kegiatan terdiri dari persiapan alat, kriteria matang panen, menghitung AKP, sensus BBC (black bunch count)
5. Kegiatan teknis budidaya perkebunan kelapa sawit di PTPN III kebun sei putih cukup sesuai dengan materi coaching dari universitas sehingga saat melaksanakan kegiatan PKL kami mampu melakukannya.

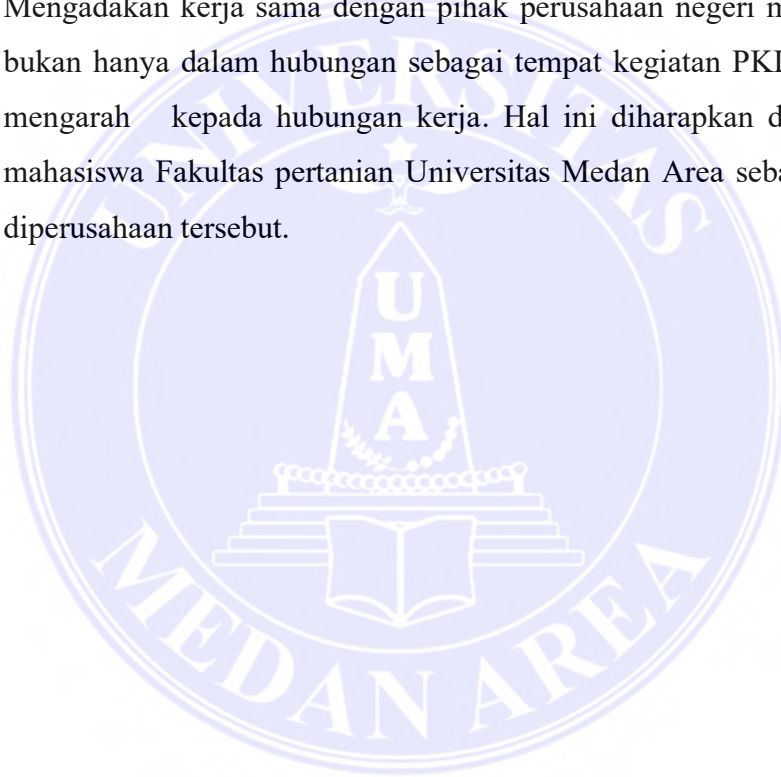
5.2 Saran

Penulis menyarankan kepada pihak perusahaan PTPN III KEBUN SEI PUTIH (Kecamatan Galang).

Untuk meningkatkan hasil produksi yang lebih maksimal Pemanen kelapa sawit harus menerapkan kedisiplinan mulai dari datanng tepat waktu serta memanen buah yang sesuai dengan aturan dan menerapkan prinsip turun buah turun pelepah. Pengutipan brondolan dipiringan juga harus habis bersih dan adanya penambahan tenaga kerja agar mempermudah saat melakukan pekerjaan.

Sedangkan Menurut Penyusun kegiatan PKL ini sangat bermanfaat dan penting bagi semua mahasiswa/i, oleh karena itu penulis menyarankan Khususnya untuk Fakultas Pertanian Universitas Medan Area antara lain yaitu :

1. Mahasiswa yang hendak PKL di Perkebunan PTPN III Sei Putih perlu menambah pengetahuan yang luas tentang Pembibitan, Tanaman Belum menghasilkan (TBM) dan pengetahuan mengenai Tanaman Menghasilkan (TM) Pada Tanaman kelapa sawit sehingga pada saat Praktek Lapangan sudah ada bekal (pengetahuan) yang didasari oleh teori
2. Mengadakan kerja sama dengan pihak perusahaan negeri maupun swasta bukan hanya dalam hubungan sebagai tempat kegiatan PKL namun lebih mengarah kepada hubungan kerja. Hal ini diharapkan dapat merekrut mahasiswa Fakultas pertanian Universitas Medan Area sebagai karyawan diperusahaan tersebut.



DAFTAR PUSTAKA

Hetharie, H. G. A. Wattimena, M. Thenawidjaya S., H. Aswidinoor, N. T. Mathius dan G. Ginting. 2007. Karakterisasi Morfologi Bunga dan Buah Abnormal Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis Jacq*) Hasil Kultur Jaringan. Bul. Agron. 35 (1):50-57.

Jambak, M.A.A. 2011. Metode Perbanyakan tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis Jacq*) Secara Konvensional Dan Kultur Jaringan di Unit Usaha Marihat, Pusat Penelitian Kelapa Sawit, Sumatera Utara. Bogor: IPB Press.

Lubis, A. 1992. Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis Jacq*) di Indonesia. Pematang Siantar: Pusat Penelitian Kelapa Sawit, Sumatera Utara. Bogor: IPB Press
PT. Perkebunan Nusantara III Kebun Sei Putih

Setyawibawa, I dan Widyastuti, YE. 1992. Kelapa Sawit Usaha Budidaya, Pemanfaatan Hasil Dan Aspek Pemasaran. Jakarta: PT Penebar Swadaya

LAMPIRAN

1. Lampiran Kegiatan PKL



Gambar 1. pemangkasan karat daun pada bibit kelapa sawit



Gambar 2. Penyortiran bunga pukul delapan



Gambar 3. Penyemprotan pasar pikul pada TBM 1 kelapa sawit



Gambar 4. Merayakan hari kemerdekaan di kantor PTPN III Kebun Sei Putih



Gambar 5. Pembuatan naungan bibit mukuna



Gambar 6. Penjahitan Paranet Naungan Bibit Sawit



Gambar 7. Pembuatan Bedengan Bibit Sawit



Gambar 8. Pemberian arahan untuk kegiatan razia brondolan



Gambar 9. Ikut serta dalam Renovasi Taman Gizi bersama IKBI



Gambar 10. Kedatangan DPL untuk supervisi lapangan serta pemberian plakat kepada kebun PTPN III Sei Putih



Gambar 11. *Penanaman benih kecambah kelapa sawit*



Gambar 11. *Perhitungan AKP & PBB Tanaman Kelapa Sawit*



Gambar 12. Pemberian arahan Teknik Pengaspolan Pada TM



Gambar 13. Pengaspolan Pada Bunga Betina



Gambar 14. *Pengambilan Serbuk Bunga Jantan (POLEN)*



Gambar 15. *Pembuatan Piringan TBM 1*



Gambar 16. *Pemupukan TBM*



1

Gambar 17. *Pemanenan Buah Kelapa Sawit*



Gambar 18. *Pemberian Pancang & Pengukuran Pada Lahan Konversi*



Gambar 19. *Penanaman Bunga Pukul Delapan (Turnera Subulata)*



Gambar20. Mempersentasikan PPT Bersama Bapak Asisten

2. Surat Jalan/izin PKL (praktek kerja lapangan)



UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS PERTANIAN
Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20371
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8226331 Medan 20132
Website : www.uma.ac.id E-Mail : univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 040/FP.0/01.2/PKL/VII/2023
Lamp. : -
Hal : Surat Jalan/ Izin Praktek Kerja Lapangan

Medan, 31 Juli 2023

Yth. Bapak/Ibu Manajer
Kebun Sei Putih (KSPTH)
PT. Perkebunan Nusantara III (Persero)
di Medan

Dengan hormat,

Sesuai dengan Surat Kepala Bagian Umum PT. Perkebunan Nusantara III Nomor BUMU/ X/ 1193/2023 Tanggal 26 Juli 2023, bersama ini Kami mengirimkan mahasiswa peserta PKL ke **Kebun Sei Putih (KSPTH), PT.Perkebunan Nusantara III** yang Bapak/ Ibu pimpin atas nama:

No	Nama Mahasiswa	NIM	Program Studi
1	Syamsul Qomar Ginting	208210011	Agroteknologi
2	Fathin Fawwaz Humam	208210007	Agroteknologi
3	Binter Ngolu Sinaga	208220028	Agribisnis
4	Vira Zahara	208220059	Agribisnis
5	Dewi Natalia Ambarita	208220083	Agribisnis

Sehubungan dengan perihal tersebut di atas, sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu bersama ini kami sampaikan beberapa hal antara lain:

1. Hasil pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) semata-mata dipergunakan untuk kepentingan Akademik.
2. Pelaksanaan PKL berlangsung mulai tanggal **31 Juli sd 09 September 2023**
3. Materi kegiatan PKL menyangkut manajemen dan aktivitas di Kebun Sei Putih (KSPTH), PT. Perkebunan Nusantara III (Persero).
4. Segala pembiayaan yang timbul berkaitan dengan pelaksanaan PKL ditanggung oleh mahasiswa yang bersangkutan.
5. Sehubungan telah diterapkannya Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), maka bersamaan ini kami harapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk menandatangani sertifikat PKL yang akan diterbitkan oleh Fakultas Pertanian UMA.

Demikian kami sampaikan,atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.



Dekan
Dr. Ir. Zulheri Noer, MP

Cc. File



3. Surat Balasan PKL(praktek kerja lapangan)


Perkebunan Nusantara
 Medan, 26 Juli 2023

Nomor : BUMU/XI 1193 /2023
 Lamp. : -
 Hal : Permohonan Izin Praktek Kerja Lapangan

Kepada Yth :
Dekan
Fakultas Pertanian
Universitas Medan Area
 Jl. Kolam No.1 Medan Estate
 di - **Medan**

Berkenaan dengan Surat dari Universitas Medan Area Nomor : 003/FP.0/01.2/PKL/VII/2023 tanggal 18 Juli 2023 perihal tersebut di atas, dapat kami sampaikan bahwa Permohonan Izin Praktek Kerja Lapangan dari Fakultas Pertanian Universitas Medan Area di PT Perkebunan Nusantara III (Persero) **Kebun Sei Putih(KSPTH)** terhitung mulai tanggal **31 Juli s/d 09 September 2023**, pada prinsipnya dapat **dijetui**. Adapun nama Mahasiswa/i yang akan melaksanakan PKL sebagai berikut :

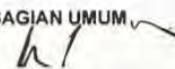
No	Nama	NIM	Program Studi
1	Syamsul Qomar Ginting	208220011	Agroteknologi
2	Fathin Fawwaz Humam	208220007	Agroteknologi
3	Binter Ngolu Sinaga	208220028	Agribisnis
4	Vira Zahara	208220059	Agribisnis
5	Dewi Natalia Ambarita	208220083	Agribisnis

Selama melaksanakan PKL diwajibkan untuk memenuhi dan melaksanakan segala ketentuan yang ada pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) antara lain :

- Mahasiswa/i tidak dibenarkan memasuki area kerja yang memiliki resiko bahaya tinggi dan segala biaya yang timbul berkaitan dengan PKL dimaksud (bila ada) ditanggung sepenuhnya oleh Mahasiswa/i yang bersangkutan.
- Pakaian yang digunakan oleh Mahasiswa/i adalah Seragam Praktek dari Universitas Mahasiswa/i yang bersangkutan dan menggunakan Alat Pelindung Diri (APD).
- Hasil melaksanakan PKL semata-mata dipergunakan untuk kepentingan Ilmiah, dan surat selesai PKL dikeluarkan setelah menyerahkan laporan hasil PKL dalam bentuk Soft Copy (CD), Hard Copy sebanyak 1 (satu) eksemplar kepada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) cq Bagian Umum Kantor Direksi Medan.
- Perusahaan tidak dapat memberikan data dan dokumen yang bersifat rahasia.
- Tetap Melaksanakan Protokol Kesehatan.

Kepada Kebun/unit tempat Mahasiswa/i melaksanakan PKL, diminta bantuan memberikan penilaian kepada Mahasiswa/i yang bersangkutan dan membuat Memorandum telah selesai melaksanakan PKL ditujukan ke Bagian Umum Kantor Direksi Medan.

Demikian disampaikan agar maklum.

BAGIAN UMUM

Christian Orchard Tharanton
 Kepala Bagian

Tembusan
- RSPTH
- Mahasiswa Yth.
- D (Mn) PKL & RSPTH/UM/PA/Persero/for/opsi/koordinasi

AKHLAK – Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif

Jakarta
 Gedung Agro Plaza Lantai 15
 Jl. H. R. Rasuna Said Kav X2 – 1, Jakarta 12950
 telp : +62 21 29183300, fax : +62 21 5203030
 email : sekretariat@holding-perkebunan.com

PT Perkebunan Nusantara III (Persero)

Medan
 Jl. Sei Batanghari No.2, Medan, 20122
 telp : +62 61 8452244, fax : +62 61 8455177
 email : cs@email.ptpn3.co.id



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 11/7/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)11/7/25



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 11/7/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)11/7/25



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 11/7/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)11/7/25

NO	MINGGU KE-	RENCANA AKTIVITAS	KETERANGAN
1	Minggu Ke-1	Melakukan kegiatan di pembibitan	
2	Minggu Ke-2	Melakukan kegiatan dikantor besar PTPN III Kebun Sei Putih	
3	Minggu Ke-3	Melaksanakan kegiatan di AFD 1 pembibitan dan di Taman Gizi AFD 1	
4	Minggu Ke-4	Melaksanakan kegiatan di TBM 1, TM AFD 1 dan di pembibitan	
5	Minggu Ke-5	Melakukan kegiatan di pembibitan, Tanaman konverai, Tanaman menghasilkan AFD 2 dan AFD 3	
6	Minggu Ke-6	Melakukan kegiatan di Tanaman konversi AFD 1 dan TBM 1 AFD 1 -	

5. Jurnal Kegiatan Harian PKL

JURNAL KEGIATAN HARIAN			
MINGGU KE-1			
NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1.	7 Agustus 2023	1. Pengantaran surat jalan PKL ke kantor kebun PTPN II Sei Putih 2. Melakukan kegiatan pemberian empat tinggal (mess) di AFD I Sei Putih.	Terlaksana
2.	8 Agustus 2023	1. Melaksanakan Apel pagi mulai 05:30 sampai selesai sekaligus Perkenalan diri beserta staf-staf Pantau AFD I Sei Putih 2. Melakukan kegiatan pemangkasan pada daun kelapa sawit yang terkena karat daun	Terlaksana
3.	9 Agustus 2023	1. Melaksanakan apel 05:30 wib 2. melanjutkan pemangkasan daun yang terkena karat daun pada bibit kelapa sawit	Terlaksana
4.	10 Agustus 2023	1. melaksanakan apel pagi pada jam 5:30 wib 2. Setelah melakukan pemangkasan dilanjutkan dengan penyiraman dalam pada bibit kelapa sawit.	Terlaksana



NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5	11 Agustus 2023	1. Melaksanakan Apel Pagi pukul 05:30 WIB 2. Melakukan Pemindahan dan Penyortiran bibit bunga pukul delapan.	Terlaksana
6	12 Agustus 2023	1. Melaksanakan apel pagi pukul 05:30 WIB 2. Melakukan Penyemprotan Pestisida pada bibit kelapa sawit yang berumur 5 bulan untuk mencegah Penyakit Jamur.	Terlaksana

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Etika : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :
Rajin, banyak, Cepat, Mengerti, dan Beretika

Pembimbing Lapangan/ Mentor,

 (FIRMANDA PURBA)

*coret yang tidak perlu

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-2

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1.	14 Agustus 2023	1. Melaksanakan apel Pagi Pada Pukul 05:30 WIB 2. Melakukan Kegiatan Pengemp. Rotan guna membuat Pasir Pukul	Terlaksana
2.	15 Agustus 2023	1. Melaksanakan Apel Pagi dikantor APD 1 Pada Pukul 05:30 WIB 2. Melakukan Pemupukan pada Sawit TBM 1 Menggunakan Pupuk Dolomite	Terlaksana
3.	16 Agustus 2023	1. Melaksanakan Apel Pagi dikantor APD 1 pada Pukul 05:30 WIB 2. Mendekor Lapangan Kantor PTPN III sel Putih pada Pukul 08:00 - 11:30 WIB 3. mengambil bagian panitia 17-an Pada Pukul 14:00 s/d selesai	Terlaksana
4.	17 Agustus 2023	Libur	



NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5	18 Agustus 2023	1. Melaksanakan apel pagi di kantor Afd 1 pada pukul 05:30 WIB 2. Membuat naungan untuk bibit Makuna. 3. Menghitung Poubaq untuk tempat bibit Makuna.	Terlaksana
6.	19 Agustus 2023	1. Melaksanakan apel pagi Pukul 05:30 WIB 2. Melaksanakan kegiatan membuat naungan untuk bibit makuna 3. Melaksanakan kegiatan Perombaan di kantor AFD 1	Terlaksana

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Etika : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

Baik dalam bekerja di lapangan

Pembimbing Lapangan/ Mentor,


(.....SUGARI.....)

*coret yang tidak perlu


**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-3

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1.	21 Agustus 2023	1. Melaksanakan apel pagi pada Pukul 05:30 WIB 2. Mempersiapkan media tanam untuk bibit Mekarua 3. Melanjutkan Persiapan naungan.	Terlaksana
2.	22 Agustus 2023	1. Melakukan apel Pagi pada Pukul 05:30 WIB 2. Pembuatan tiang dan pemasangan tiang naungan.	Terlaksana
3.	23 Agustus 2023	1. Melaksanakan Apel Pagi pada Pukul 05:30 WIB. 2. Melanjutkan persiapan naungan paraset untuk bibit sawit.	Terlaksana
4.	24 Agustus 2023	1. melaksanakan apel pagi pada Pukul 05:30 WIB 2. melakukan Razia brondolan 3. Pembersihan dakcdongkei Anak kayu)	Terlaksana

8


**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

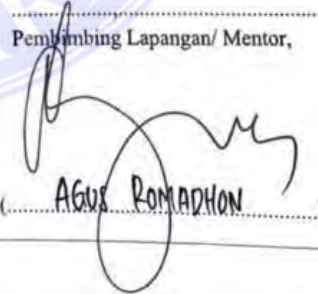
NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5.	25 Agustus 2023	1. Melaksanakan apel pagi pukul 05:30 WIB 2. Membantu Ikti melakukan pembersihan tanaman taman gizi di AFD 1.	Terlaksana
6.	26 Agustus 2023	1. Tidak melaksanakan apel pagi dikarenakan hujan 2. melanjutkan kegiatan dekor di taman gizi. 3. menyambut DPL datang ke lokasi AFD dan berbunga bertam dengan Pak Hani Selaku Askep Kebun Sel Puth.	Terlaksana

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Etika : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

Pembimbing Lapangan/ Mentor,



AGUS ROMADHON

*coret yang tidak perlu



MINGGU KE-4

JURNAL KEGIATAN HARIAN

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	28 Agustus 2023	1. Melaksanakan Apel Pagi pada Pukul 05:30 2. Melakukan Global Teling di TBM 1 seperti melakukan Sensus hama pada tanaman Sawit	Terlaksana
2.	29 Agustus 2023	1. Melaksanakan Apel Pagi 05:30 WIB - selesai 2. Melakukan kegiatan pemanenan kelapa sawit pada tahun 2017 yang sudah siap dipanen. 3. Melakukan kegiatan perhitungan AKP.	Terlaksana
3.	30 Agustus 2023	1. Melaksanakan Apel Pagi pada Pukul 05:30 WIB - selesai 2. Melakukan kegiatan perhitungan bunga buah pada kelapa sawit 3 cara menghitung PBB.	Terlaksana
4.	31 Agustus 2023	1. Melaksanakan apel pagi pada pukul 05:30 WIB - selesai 2. Mempersiapkan media tanam untuk kecambah kelapa sawit	Terlaksana



FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5.	1 September	1. Apel Pagi 05:30 Wib - selesai 2. Melakukan Penyusunan Polibag di bedengan untuk media kecambah kelapa sawit	Terlaksana
6.	2 September	1. Melaksanakan apel Pagi 05:30 WIB 2. Melakukan Penyortiran kecambah sawit yang normal, double stem dan yang aker.	Terlaksana

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Etika : Baik/ Sedang/ Kurang*

Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :
Sangat baik dalam bekerja dilapangan.

Pembimbing Lapangan/ Mentor,

(Edi Supriadi.....)

*coret yang tidak perlu



MINGGU KE-5

JURNAL KEGIATAN HARIAN

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1.	4 September 2023	1. Apel Pagi Pukul 05:30 - selesai 2. Menyeleksi Kecambah Kelapa Sawit & Pembuatan bedengan 3.	Terlaksana
2.	5 September 2023	1. melaksanakan apel pagi pada Pukul 05:30 WIB sampai selesai 2. dilanjutkan pada pukul 07:00 WIB dengan menyeleksi kecambah beserta Perendaman pada kecambah.	Terlaksana
3.	6 September 2023	1. melaksanakan apel pagi pada Pukul 05:30 WIB 2. Pembuatan pancang rumpuk pada tanaman konversi 3. Mencari data perusahaan di kantor PTPN VI Sei Putih.	Terlaksana
4.	7 September 2023	1. melaksanakan apel pagi pada Pukul 05:30 WIB 2. Pengaspalan pada bunga betina kelapa sawit.	Terlaksana

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	8. September 2023	1. Melaksanakan apel pagi Pada pukul 05:30 WIB 2. Pencatatan bunga jantan untuk mengambil serbuk Polennya.	Terlaksana
2	9. September 2023	1. Melaksanakan rutinitas apel pagi pada pukul 05:30 WIB - selesai 2. Acara Perpisahan dengan seluruh Bapak-bapak mandor , asisten beserta karyawan kantor.	Terlaksana

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ ~~Sedang~~/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ ~~Sedang~~/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ ~~Sedang~~/ Kurang*
- Etika : Baik/ ~~Sedang~~/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :
Sangat baik terhadap pekerjaan dan bertanggung jawab

Pembimbing Lapangan/ Mentor,

Jtr
SYAHRIL

*coret yang tidak perlu



MINGGU KE-6 JURNAL KEGIATAN HARIAN

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	11 September 2023	1. Melaksanakan apel pagi pada Pukul 05:30 WIB 2. Melanjutkan pembuatan Panca rumpuk pada lahan tanaman kacang	<i>[Signature]</i>
2	12 September 2023	1. Melaksanakan rutinitas apel pagi pada Pukul 05:30 WIB 2. Melanjutkan pembuatan Panca rumpuk pada lahan tanaman kacang 3. Mengisi jurnal Laporan	<i>[Signature]</i>
3	13 September 2023	1. Melaksanakan rutinitas apel pagi pada Pukul 05:30 WIB 2. Mengisi jurnal Laporan	<i>[Signature]</i>
4	14 September 2023	1. Melaksanakan apel pagi pada Pukul 05:30 WIB 2. Melakukan pembuatan Piringan pada kelapa sawit.	<i>[Signature]</i>

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5	8 September 2023	1. Melaksanakan apel pagi Pada Pukul 05.30 WIB 2. Mempresentasikan hasil Pki kepada asisten afdi	terlaksana
16	16 September 2023	1. Melaksanakan apel pagi Pada Pukul 05.30 WIB 2. persiapan pulang	terlaksana

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Etika : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

*Bila dan bagus dalam berinteraksi pada kerja
dititik capaian*

Pembimbing Lapangan/ Mentor,
[Signature]
TONI

*coret yang tidak perlu

PT. PERKEBUNAN NUSANTARA (PERSERO)
KEBUN SEI PUTIH

MEMORANDUM

Kepada : Kepala Bagian Umum
Dari : Manajer KSPTH
Nomor : KSPTH/BUMU/MOI/171 /2023
Tanggal : 16 September 2023

H a l | Penelitian Tugas Akhir

Bersama ini kami sampaikan bahwa Mahasiswa dari Fakultas Pertanian Universitas Medan Area tersebut dibawah ini :

No.	Nama	Program Studi
1.	Syamsul Qomar Ginting	Agroteknologi
2.	Fathin Fawwaz Humam	Agroteknologi
3.	Binter Ngolu Sinaga	Agribisnis
4.	Vira Zahara	Agribisnis
5.	Dewi Natalia Ambarita	Agribisnis

Benar telah selesai melaksanakan Penelitian Tugas Akhir di Kebun Sei Putih, sesuai surat dari Bagian Umum Nomor : BUMU/X/1193/2023 tanggal 26 Juli 2023 yang dilaksanakan terhitung mulai tanggal 31 Juli s.d 09 September 2023.

Demikian disampaikan, untuk urusan selanjutnya.

PT. PERKEBUNAN NUSANTARA-III (PERSERO)

KEBUN SEI PUTIH
III
SEI PUTIH
Yusman, SP
Manajer

AKHLAK: Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif

**FORMULIR PENILAIAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN (PKL)
MAHASISWA FAKULTAS PERTANIAN UMA**

Kebun Sei Putih (KSPTH), PT. Perkebunan Nusantara III

No	Nama Mahasiswa	NIM	Kriteria				NA. Perusahaan*
			Kehadiran /Kedisiplinan	KecakapandalamKegiatan	Etika	Kerjasama	
			35%	25%	25%	15%	
1	Syamsul Qomar Ginting	208210011	29	22	22	13	96
2	Fathin Fawwaz Humam	208210007	29	22	22	13	96
3	Binter Ngolu Sinaga	208220028	29	22	22	13	96
4	Vira Zahara	208220059	29	22	22	13	96
5	Dewi Natalia Ambarita	208220083	29	22	22	13	96

*) Nilai Akhir Perusahaan

Mengetahui,
Manager/ Pimpinan Unit,

Pembimbing Lapangan,

AGUS ROMADHON

Kisaran Penentuan Nilai :

- A = $\geq 85,00$
- B+ = $\geq 77,50-84,99$
- B = $\geq 70,00-77,49$
- C+ = $\geq 62,50-69,99$
- C = $\geq 55,00-62,49$
- D = $\geq 45,00-54,99$
- E = $\geq 0,01-44,99$



PENDAHULUAN

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu persyaratan kelulusan mahasiswa sebagai seorang sarjana. Praktek Kerja Lapangan (PKL) termasuk praktik dari berbagai bidang ilmu yang telah dipelajari di bangku perkuliahan. Maka dari itu Praktek Kerja Lapangan dimasukkan kedalam kurikulum mata kuliah wajib yang harus dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Medan Area sebagai syarat untuk menyelesaikan program S1 di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area dan sebagai bahan pembelajaran dalam menghadapi dunia kerja nantinya.

1

PEMBIBITAN

- Persiapan areal kecambah untuk kecambah rata

- PERSIAPAN PARANET



- MEMPERSIAPKAN NAUNGAN



- Pembuatan bedengan



- Seleksi kecambah

Tujuan dari penyeleksian pada kecambah kelapa sawit ialah untuk memusnakan bibit yang telah rusak dan mempertahankan bibit yang sehat dengan bermutu baik.

Adapun kriteria yang diseleksi pada masa

pre nursery yaitu:

1. Pulmula dan radikula belum muncul
2. Cangkang bibit pecah
3. Benih terserang jamur
4. Busuk pada pulmula
5. Ukuran, berat, warna dan integritas fisik biji



- Pengelompokan bibit

Bertujuan untuk mempermudah pekerjaan selanjutnya yang diminta untuk bibit normal, double tone hingga four tone langsung pada penanaman selanjutnya.



● Penanaman Kecambah

Sebelum melakukan penanaman bibit pada babybag bibit harus direndam terlebih dahulu selama 5 menit dengan menggunakan fungisida antracol dengan dosis 2gram/liter air .Bertujuan agar bibit tidak terkontaminasi oleh jamur dan penyakit sehingga penanaman kedalam babybag tidak terjadi gagal tanam pada bibit . penanaman kecambah pada babybag dengan membuat lobang tanam dengan kedalaman 2 cm ditengah-tengah babybag .



● Main Nursery

➤ Persiapan tanah untuk polybag

Adapun persiapan tanah dalam Main nursery sama dengan Pre nursery dengan menggunakan tanah top soil (10-20 cm) yang bebas dari sampah.Tanah diayak dan dicampur dengan pupuk RP dengan dosis 100 gram pada penanaman. Tanah hasil ayakan dicampur dengan solid lalu Polybag yang berisi tanah disusun dengan jarak tanam 90 cm x 90 cm segitiga sama sisi yang telah di pancang sebelumnya.

- Penanaman bibit
- Penyiraman MN



● Pengendalian penyakit cukvularia

Pengendalian penyakit dilakukan ketika tanaman mulai menunjukkan adanya bercak-bercak pada daun.



Cara penanganan pada penyakit dilakukan dengan menggunting bagian tanaman yang terserang penyakit tersebut.



● Pengendalian penyakit cukvularia

pengendalian Hama dan penyakit dilakukan dengan Penyemprotan fungisida dengan menggunakan Dithane M-45 dan insektisida Decis. Dosis Dithane sebanyak 20 gr/knapsack. Dosis Decis sebanyak 50 ml/knapsack. Untuk serangan ringan 0,1 % dan serangan berat 0,2 %.



Gambar. pestisida pada kelapa sawit

2 Tanaman Konversi

Tahapan pada tanaman konversi

karet ke sawit :

- . Penumbangan
- . Pembongkaran
- . Merumpuk
- . Luku
- . harrow



Lanjutan

- Pembuatan Bedengan



Perendaman Benih Biji Mucuna



Penanaman Biji Mucuna



3

TANAMAN BELUM MENGHASILKAN(TBM)

Pemeliharaan TBM kelapa sawit

Tujuan Pemeliharaan TBM untuk mendapatkan pertumbuhan tanaman yang seragam dan berproduksi tinggi Dan Bermanfaat untuk mengoptimalkan pertumbuhan vegetatif tanaman sawit sebagai penunjang pertumbuhan generatif yang berproduksi tinggi.

Berikut beberapa kegiatan pemeliharaan pada TBM :

1. Pemupukan
2. Pengendalian hama (oryctes)
3. Pembersihan piringan (PI/4M)
4. Pembuatan pasar pikul
5. Global telling



Gambar pemupukan menggunakan NPK di TBM 1



Gambar.Pembersihan piringan



Gambar . pembuatan pasar pikul

4

TANAMAN MENGHASILKAN(TM)

● Pemeliharaan TM Kelapa Sawit

Tujuan utama dari pemeliharaan areal Tanaman Menghasilkan (TM) adalah untuk mengoptimalkan pertumbuhan tanaman yang kemudian secara otomatis juga akan meningkatkan produksi tanaman. Dengan kondisi tanaman yang tidak terpelihara, maka pertumbuhan dan produksi juga tidak maksimal.

- Pemupukan
- Asisted Pollination
- Pembersihan Piringan dan Pasar Pikul

● Angka Kerapatan Panen

Sensus dilakukan sehari sebelum pemanenan dilakukan. Sensus bertujuan untuk mengetahui Angka Kerapatan Panen (AKP) pada blok yang akan di panen.

Berdasarkan pengamatan AKP yang dilakukan pada E8 dengan mengambil pokok sampel 60 pokok dan jumlah buah yang matang 24 tandan maka diperoleh perhitungan sebagai berikut:

$$AKP = 60/24 = 2,5 : 1$$

Artinya ialah dalam 2,5 pokok harus ada 1 buah yang matang

Dik : Pokok seluruh panen = 3.175

AKP = 2,5

RBT = 8,5

Basis Kerja = 970

Muatan Transportasi = 6000 kg

Mencari taksasi panen adalah pokok seluruh panen / AKP = $1.270 \times 8,5 =$

$10.795 \text{ Kg} : 970 = 11 \text{ HK(harian kerja)}$

$10.795 : 6000 = 2 \text{ Truk}$

Lanjutan ●

Tujuan dari menghitung AKP yaitu agar mengetahui berapa banyak buah yang siap panen dan untuk mengidentifikasi muatan truk untuk buah yang sudah dipanen

Adapun Kriteria matang panen yaitu terdapat 5 brondolan yang jatuh secara alami di piringan, buah berwarna orange kemerahan. Hal tersebut untuk menghindari pemanenan buah mentah dan dapat memanen buah pada tingkat kematangan yang sesuai kriteria.



● Perhitungan bunga betina (PBB)

Tujuan dari perhitungan bunga betina yaitu untuk mengetahui jumlah produksi yang akan di capai pada 6 bulan yang akan datang atau pada saat masa panen tiba dan perhitungan bunga betina juga bertujuan untuk merencanakan persiapan pemanenan, pengangkutan, dan pengelolaan produksi oleh pabrik. Bunga betina merupakan bunga yang sudah membuka 3 stigma (kepala putik) 3 buah terdapat 3 ovula (bakal biji) dan karpelum.



● Kesimpulan

1. Kegiatan teknis pada budidaya perkebunan kelapa sawit di PTPN III Sei Putih terdiri dari ,Pembibitan kelapa sawit (Administrasi kelapa sawit,Pembibitan pre nursery, pembibitan main nursery,penyiraman main nursery,penyiangan & konsolidasi main nursery, pengendalian hama & penyakit, seleksi bibit main nursery.
2. perawatan kelapa sawit masa tanaman belum menghasilkan (TBM)Terdiri dari babat piringan, blanket, HPT, dan Pemupukan
3. Perawatan kelapa sawit masa tanaman menghasilkan (TM) Membabat piringan, spraying pasar pikul, HPT, dan pemupukan.
4. pemanenan buah kelapa sawit dan transportasi (persiapan alat, kriteria matang panen, angka kerapatan panen, sensus PBB (Perhitungan Bunga Betina)
5. Kegiatan teknis budidaya perkebunan kelapa sawit di PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Sei Putih sangatlah sesuai dengan materi coaching (pembekalan) dari kampus sehingga memudahkan kami dalam melakukan praktik kerja dilapangan .



THANK YOU

Insert the Subtitle of Your Presentation





UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 11/7/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)11/7/25



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 11/7/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)11/7/25



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 11/7/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)11/7/25



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 11/7/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)11/7/25













